

PERSETUJUAN SKRIPSI

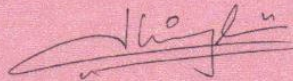
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X
DI SMA N 1 LINTAU BUO**

Nama	: WELLY ANGGRAINI
BP/NIM	: 2006 / 73688
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Koperasi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Januari 2012

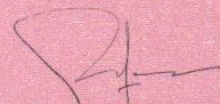
Disetujui oleh:

Pembimbing I



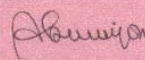
Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS
NIP. 19491215 197703 2 001

Pembimbing II



Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT
NIP. 19620509 198703 1 002

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M. Si
NIP. 19660206 199203 2 001

PENGESAHAN

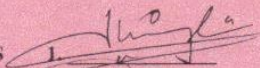
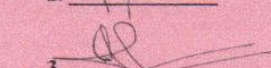
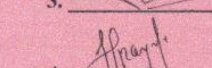
*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran
Creative Problem Solving (CPS) Terhadap
Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Mata
Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X
Di SMA N 1 Lintau Buo

Nama : Welly Anggraini
Bp / nim : 2006 / 73688
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS	
2. Sekretaris	: Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT	
3. Anggota	: Dr. Yulhendri, M. Si	
4. Anggota	: Efni Cerya, S.Pd	

ABSTRAK

Welly Anggraini, (2006/73688) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 1 Lintau Buo. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2012, dibawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Lintau Buo.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo yang terdaftar pada semester I (satu), tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 299 orang. Teknik penarikan sampel adalah *purposive Sampling* dengan melihat rerata dari total populasi. Kelas eksperimen berjumlah 33 orang, dan kelas kontrol 33 orang. Instrumen penelitian ini berupa pre test, post test dan lembar observasi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji Z.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dibandingkan dengan kelas yang diterapkan metode ceramah pada mata pelajaran Ekonomi, (2) Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa antara kelas yang diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dibandingkan dengan yang diterapkan metode ceramah pada mata pelajaran Ekonomi, (3) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keaktifan dan hasil belajar pada kelas yang diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih tinggi dari pada kelas yang menggunakan metode ceramah. Hal ini karena model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih memperdalam penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran dan berfikir ilmiah untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis aturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 1 Lintau Buo”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Ketua dan Bapak Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta Staf Administrasi yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMA Negeri 1 Lintau Buo, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini
5. Teristimewa buat orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk kakak dan adikku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat ku yang telah memberikan dukungan dan selalu ada disaat suka dan duka.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang

membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang keaktifan belajar	9
2. Hasil belajar	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Pentingnya model pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	16
5. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>	18
6. Metode Ceramah.....	20

B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis penelitian.....	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel penelitian	
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Variabel dan Data	29
E. Definisi Operasional	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:	Hal
1. Nilai rata – rata Ulangan Harian Ekonomi Siswa Kelas X Tahun ajaran 2010/2011.....	3
2. Data Observasi Aktifitas Siswa Kelas X di SMA N 1 Lintau Buo Tahun Ajaran 2010/2011.....	4
3. Rancangan Penelitian.....	27
4. Skenario Pembelajaran Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	32
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	36
6. Kriteria Koefisien Reliabilitas	37
7. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	38
8. Nilai Pre Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	48
9. Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	49
10. Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas X.5	51
11. Data Keaktifan Individual Siswa Kelas X.5.....	53
12. Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas X.3.....	59
13. Data Keaktifan Individual Siswa Kelas X.3.....	56
14. Uji Normalitas Pada Kedua Kelas Sampel.....	57
15. Uji Homogenitas Pada Kedua Kelas Sampel.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Rencana Program Pembelajaran Kelas kontrol.....	66
2 Rencana Program Pembelajaran Kelas eksperimen.....	82
3 Kisi-kisi Soal Uji Coba	98
4 Soal Uji Coba.....	100
5 Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	106
6 Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba.....	107
7 Batas Kelompok Atas Jawaban Soal Uji Coba.....	110
8 Batas Kelompok Bawah Jawaban Soal Uji Coba.....	110
9 Indeks Daya Beda Soal.....	110
10 Taraf Kesukaran Soal.....	110
11 Uji Reliabelitas.....	112
12 Kisi-Kisi Soal Tes.....	113
13 Soal Tes.....	115
14 Kunci Jawaban Soal Uji Coba dan Soal Tes.....	120
15 Daftar Nilai Siwa.....	121
16 Analisis Uji Normalitas.....	122
17 Analisis Uji Homogenitas.....	126
18 Analisis Uji Hipotesis.....	127
19 Lembar observasi keaktifan siswa.....	130
20 Dokumentasi.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mendasar dan memegang peranan penting dalam kehidupan individu maupun kolektif. Pentingnya pendidikan tidak dapat dipungkiri karena merupakan proses kulturasi budaya, transformasi pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan penanaman sikap atau nilai – nilai pribadi dengan Tuhan, sesama manusia, lingkungan dan makhluk lainnya secara formal dan informal. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi peserta didik melalui kegiatan pengajaran. Oleh karena itu siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam merespon setiap pelajaran yang diajarkan. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif pada siswa tidaklah mudah. Realita yang terjadi dalam belajar siswa hanya mendengarkan dan menerima apa yang diterangkan guru dan siswa menjadi pasif. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijaksanaan antara lain penyempurnaan kurikulum, penambahan sarana dan fasilitas, pengadaan dan pembinaan guru dalam usaha untuk perbaikan sistem pembelajaran dan peningkatan jenjang

pendidikan para guru dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti pelatihan dan penataran guru, semua ini dilakukan pemerintah dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional seperti yang disebutkan diatas. Namun dari berbagai upaya yang dilakukan pemerintah, kelihatannya masih ada keluhan tentang rendahnya mutu pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Menurut Hamalik (2008:57) Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian peserta didik merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Untuk itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang baik dengan siswa, agar mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan efektif.

Selama ini proses pembelajaran yang ditemui masih secara konvensional seperti ceramah. Proses ini hanya menekankan pada penyampaian materi semata dari pada mengembangkan dan meningkatkan kemampuan belajar dan membangun individu. Akibatnya, hasil belajar yang didapat tidak seperti yang diharapkan, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Pada mata pelajaran ekonomi sebagian besar siswa masih mendapat nilai yang kurang memuaskan. Sebagian generasi penerus bangsa

adalah pelajar atau siswa yang perlu mendapat pembinaan secara tepat dan terarah. Melihat kenyataan yang ada bahwa di lingkungan sekolah masih banyak pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah, seperti halnya terlambat masuk sekolah, pakaian tidak seragam, tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak pernah mencatat dan sebagainya. Hal tersebut juga terjadi di SMA N 1 Lintau Buo, dimana siswanya pada saat jam pelajaran banyak yang berkeliaran bahkan ada yang pergi ke kantin, membuat gaduh saat jam kosong, tidak mau mencatat pelajaran, dan membolos saat jam pelajaran berlangsung. Data ini penulis dapat dari observasi langsung penulis di SMA N 1 Lintau Buo.

Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah, ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian 1 siswa pada semester 1 seperti pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 : Nilai rata-rata Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Lintau Buo Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Siswa	Ketuntasan				Nilai rata-rata
		Tuntas	%	Tidak tuntas	%	
X.1	36	30	83,33	6	16,67	78,60
X.2	35	30	85,71	5	14,29	80,20
X.3	32	22	68,75	10	31,25	68,80
X.4	34	28	82,35	6	17,65	78,40
X.5	32	24	75,00	8	25,00	69,80
X.6	34	30	88,23	4	11,77	70,20
X.7	32	28	87,50	4	12,50	78,60
X.8	36	26	72,22	10	27,78	72,80

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 LINTAU BUO (2011)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa tingkat ketuntasan siswa masih rendah. Ini terbukti masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari data tersebut menggambarkan kedelapan kelas memiliki siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang belum tuntas terbanyak pada kelas X.3 dan X.8 yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 31,25 % dan 27,7 %. Di kelas X.2 siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 14,2 %. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas di kelas X.1, X.4, X.5, X.6, dan X.7, masing sebesar 16,6 % , 17,6 % , 21,8 % , 8,82 % , dan 12,5 % . Dan dari tabel di atas rata – rata nilai terendah diperoleh oleh kelas X.3 dan X.5 yaitu dengan persentase 31,25% dan 25,00% dengan nilai 68,8 dan 69,8.

Dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa juga merupakan salah satu faktor yang mendukung hasil belajar. Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti pada saat siswa mendengarkan penjelasan guru, mendiskusikan, mengerjakan tugas yang diberikan guru, membuat laporan pelaksanaan tugas, mengemukakan pendapat dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA N 1 Lintau Buo, diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Kekurangan dalam proses pembelajaran yang berdampak terhadap rendahnya hasil belajar dapat siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa yang rendah seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2: Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas X.3 SMA N 1 Lintau Buo

No	Aktivitas Siswa	Jumlah siswa (orang)	Persentase (%)
1	Memperhatikan guru menerangkan	16	50
2	Bertanya kepada guru	3	9
3	Mengemukakan pendapat	8	25
4	Mengerjakan soal latihan	25	78
5	Mencatat pelajaran	20	66
6	Memperhatikan jawaban kelompok lain	20	66

Sumber. Pengelolaan data primer (2010)

N = 32

Dari Tabel 2 dapat dilihat keaktifan siswa di kelas X. 3 masih rendah. Pada tabel di atas dapat dilihat, 50 % siswa lebih cenderung menerima materi pelajaran yang diberikan guru tanpa memberikan umpan balik, meskipun guru sering memberikan kesempatan untuk bertanya, namun hanya 9 % orang yang mau bertanya, sedangkan yang mau mengeluarkan pendapat baru berkisar tujuh hingga delapan orang atau sebesar 25 %. Selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung ada sebahagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan sebahagian siswa tidak mengerjakan soal latihan secara mandiri dari tugas yang diberikan guru, hanya mencontoh pada siswa lain.

Berdasarkan observasi penulis ke SMA N 1 Lintau Buo berbagai permasalahan tersebut muncul karena kurangnya keaktifan dari diri siswa sendiri atau mungkin siswa jenuh dengan model pembelajaran yang dipakai oleh guru selama ini. Penggunaan model yang monoton dapat mempengaruhi keaktifan siswa untuk belajar ekonomi. Seorang guru harus dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat, yang bisa

mengubah cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif sehingga akan membuat siswa tertarik dan paham dengan apa yang diajarkan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran ekonomi dan hasil belajar siswa menjadi bagus. Alasan kenapa penulis memilih model pembelajaran CPS ini karena cocok digunakan untuk mata pelajaran ekonomi dalam pokok bahasan permintaan, penawaran dan harga keseimbangan. Dalam pelajaran ini banyak ditemukan masalah- masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Untuk dapat memecahkan masalah tersebut, siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan berpikir kritis dan kreatif maka siswa mampu menyerap dan memahami materi dengan baik, dan siswa mampu melihat solusi terbaik dari sebuah masalah. Untuk itu guru berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa agar siswa mampu berpikir kritis dan kreatif. Salah satunya adalah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran CPS. Pada akhirnya siswa dapat menyelesaikan masalahnya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian maka keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas akan meningkat.

Menurut Pepkin (dalam Muslich 2004:1), model *Creative Problem Solving* (CPS) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada keterampilan dalam pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan

kreatifitas. Dimana disini siswa harus terampil dalam mengurai terlebih dahulu apa sebenarnya masalah yang dihadapi, langkah selanjutnya adalah mendaftarkan alternatif-alternatif yang dapat dijadikan cara untuk menyelesaikan tiap-tiap masalah yang telah diuraikan. Agar dapat memperoleh daftar cara penyelesaian masalah terlebih dahulu harus dipastikan tiap-tiap item masalah haruslah sesuai dengan rangkaian hubungan antar masalah dan penemuan kerangka logis sebab-akibat. Ketika dihadapkan dengan situasi pertanyaan, siswa dapat melakukan suatu keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya.

Model *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan salah satu model alternatif yang dapat digunakan sehingga keaktifan siswa akan menjadi lebih baik. Penerapan model *Creative Problem Solving* dalam pelajaran ekonomi melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Konsep serta pengetahuan ekonomi yang diperoleh siswa dapat lebih lama dalam ingatan karena konsep dan pengetahuan ekonomi didapatkan dengan melakukan penemuan sendiri dari permasalahan yang ada. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan disiplin, intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang bertujuan melihat sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh**

Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Lintau Buo”.

B. Identifikasi masalah

1. Proses pembelajaran yang berlangsung masih terpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Keaktifan belajar Ekonomi siswa masih rendah, karena model pembelajaran yang digunakan belum dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Ketuntasan belajar siswa kelas X belum tercapai ditandai dengan adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
4. Belum divariasikan model pembelajaran dalam proses pengajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, penulis membatasi penelitian ini yaitu pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Lintau Buo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Apakah penerapan model

pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Lintau Buo?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Lintau Buo.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru-guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan mengenal model pembelajaran dalam rangka meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi.
4. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ekonomi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode ceramah. Artinya bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat pada kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo.
2. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih bagus keaktifan belajarnya dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran Ceramah. Artinya, model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga keaktifan belajarnya dapat ditingkatkan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, dan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Lintau Buo maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Metode pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dapat dijadikan salah satu alternatif oleh guru di sekolah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi.
 - b. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini diharapkan guru melengkapinya dengan pemanfaatan media yang menarik bagi siswa serta menyesuaikan dengan kondisi kelas yang dihadapi.
2. Bagi sekolah, hendaknya agar melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung untuk kemajuan kegiatan pembelajaran, guna merangsang kemauan guru untuk menerapkan metode-metode baru yang menarik minat dan motivasi serta merangsang kreativitas siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi, dimana siswa lebih aktif dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran dengan bekerjasama dalam melaksanakan Metode pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* sehingga dapat menyelesaikan masalah dalam bidang ekonomi yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menguasai materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara : Jakarta
- Darkir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Trausia : Bandung
- Djamarah, Saiful Bakri. 1997. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional : Surabaya Indonesia
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. Bhineka Cipta : Jakarta
- Djarwanto. 1993. *Statistika Induktif*. Yogyakarta.BPFE. Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara : Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algisindo : Bandung
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT.Bumi Aksara : Bandung
- Hudojo, Herman. 1988. “ *Mengajar Belajar Matematika*”. P2LPTK : Jakarta
- [http : // edukasi. Kompasiana. Com/2009/12/16/134-pengertian kurikulum-lengkap/](http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/134-pengertian-kurikulum-lengkap/). Di download tanggal 4 November 2010.
- Irianto, Agus. 2003. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana Prenada Media: Jakarta
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moedjiono, moh. Dimyanti. 1994. *Stategi Belajar Mengajar*. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan : Jakarta
- Moedjiono, Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. PT.Remaja Rosda karya : Bandung
- Moh. Usman. 2002. *Menjadi Guru Propesional*. Remaja Rosdakarya : Bandung